

**ANALYSIS OF 2013 CURRICULUM IMPLEMENTATION  
REVIEWED FROM PROCESS STANDARDS IN CLASS XI MIPA 2  
IN STATE 1 HIGH SCHOOL PEKANBARU CITY**

**Siti Fatimah<sup>\*1</sup>, Darmawati<sup>2</sup>, Evi Suryawati<sup>3</sup>**

*Email: sitifatimah180897@gmail.com, darmaiskandar15@gmail.com, evi.suryawati@lecturer.unri.ac.id  
Telfon: +6281277837344*

*Biology Education Study Program,  
PMIPA FKIP Department  
University of Riau Pekanbaru 28293*

**Abstract:** *Research has been conducted in Pekanbaru 1 Public High School in January-February 2018 which aims to find out the implementation of the 2013 curriculum in terms of the standard processes in Class XI MIPA 2 in SMA Negeri 1 Pekanbaru City using purposive sampling technique. The sample used in this study were students of class XI MIPA 2 and 1 biology teacher in class XI MIPA 2. The instruments used were assessment sheets and observation sheets. Furthermore, the assessment sheet is used to assess the learning tools and assessment of learning outcomes, while the observation sheet is used to see the learning process. Based on the results of the study it can be concluded that the implementation of the 2013 curriculum in terms of the standard process there are three stages: the planning stage includes a syllabus obtaining an average score of 75% with good criteria, RPP with an average score of 88.7% with very good criteria. For the implementation phase, it obtained an average value of 2.9 with good criteria. While the assessment of learning outcomes with an average score of 75% is classified as good criteria.*

**Key Words:** *Analysis, Curicullum 2013, Standard Process*

# ANALISIS KETERLAKSANAAN KURIKULUM 2013 DITINJAU DARI STANDAR PROSES DI KELAS XI MIPA 2 DI SMA NEGERI 1 KOTA PEKANBARU

**Siti Fatimah<sup>\*1</sup>, Darmawati<sup>2</sup>, Evi Suryawati<sup>3</sup>**

Email: sitifatimah180897@gmail.com, darmaiskandar15@gmail.com, evi.suryawati@lecturer.unri.ac.id  
Telfon: +6281277837344

Program Studi Pendidikan Biologi  
Jurusan PMIPA FKIP  
Universitas Riau Pekanbaru 28293

**Abstrak:** Telah dilakukan penelitian di SMA Negeri 1 Kota Pekanbaru pada bulan Januari-Februari 2018 yang bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan kurikulum 2013 yang ditinjau dari standar proses di Kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 1 Kota Pekanbaru dengan menggunakan teknik purposive sampling. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA 2 dan 1 orang guru biologi di kelas XI MIPA 2. Instrumen yang digunakan adalah lembar penilaian dan lembar observasi. Selanjutnya lembar penilaian digunakan untuk menilai perangkat pembelajaran dan penilaian hasil pembelajaran, sedangkan lembar observasi digunakan untuk melihat proses pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keterlaksanaan kurikulum 2013 yang ditinjau dari standar proses terdapat tiga tahapan yaitu tahap perencanaan meliputi silabus memperoleh skor rata-rata 75% dengan kriteria baik, RPP dengan skor rata-rata 88,7% dengan kriteria sangat baik. Untuk tahap pelaksanaan memperoleh nilai rata-rata 2.9 dengan kriteria baik. Sedangkan penilaian hasil pembelajaran dengan skor rata-rata 75% tergolong kriteria baik.

**Kata Kunci:** Analisis, Kurikulum 2013, Standar Proses

## PENDAHULUAN

Terkait pengembangan kurikulum yang dilakukan oleh pemerintah pada tahun 2013, maka terbitlah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum, dalam peraturan ini menandai dimulainya pelaksanaan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari kurikulum dari kurikulum KTSP yang sudah berlaku pada tahun-tahun sebelumnya. Ada empat elemen dalam Standar Nasional Pendidikan yang mengalami perubahan sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013, yaitu SKL, Standar Isi, Standar Proses, dan Standar Penilaian. Empat elemen tersebut merupakan bagian dari Standar Nasional Pendidikan yang menjadi acuan pendidikan di Indonesia. Pada kurikulum sebelumnya peran guru sebagai sumber belajar, siswa menerima pengetahuan, dan proses belajar bertujuan untuk menguasai pengetahuan, sedangkan pada kurikulum 2013 guru berperan sebagai mediator dan fasilitator, siswa menyelesaikan permasalahan, dan proses belajar bertujuan untuk menyelesaikan masalah (Ridwan Abdullah Sani, 2014). Berdasarkan Peraturan Pemerintah No 22 Tahun 2016 tentang standar proses, terdapat tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Pada pelaksanaannya standar proses diterapkan di lembaga pendidikan. Perencanaan didalam standar proses meliputi perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP. Sedangkan Pelaksanaan meliputi proses pembelajaran dan penilaian yaitu berdasarkan *autentic assesment*.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Kota Pekanbaru ditemukan beberapa masalah dalam proses pembelajaran salah satunya yaitu proses pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis, perangkat pembelajaran yang dirancang dalam bentuk silabus dan RPP sudah mengikuti acuan Permendikbud No 22 Tahun 2016. Sedangkan proses pelaksanaan pembelajaran dari hasil pengamatan, pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru tidak sesuai dengan RPP yang telah dibuat, seperti model pembelajaran dan langkah pembelajaran yang digunakan. Untuk model pembelajaran, pada RPP yang telah dibuat, guru menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* tetapi pada pelaksanaannya guru tidak menerapkan model dan langkah pembelajaran tersebut. Kemudian pada tahap penilaian, sistem penilaian pada kurikulum 2013 menggunakan tiga aspek yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penilaian sikap dan keterampilan didapat melalui aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran sedangkan pengetahuan melalui tes tertulis maupun lisan. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, penilaian dilakukan dengan menitik beratkan pada penguasaan konsep (kognitif) yang dilakukan melalui tes tertulis, sedangkan aspek sikap dan keterampilan belum dilaksanakan oleh guru tersebut selama proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan kurikulum 2013 ditinjau dari standar proses di kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 1 Kota Pekanbaru. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Keterlaksanaan Kurikulum 2013 Ditinjau Dari Standar Proses Di Kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Kota Pekanbaru”

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas XI MIPA 2 SMA Neeri 1 Kota Pekanbaru pada bulan Januari-Februari 2018 menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas XI MIPA 2 dan 1 orang guru biologi di kelas XI MIPA 2. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar penilaian dan lembar observasi. Selanjutnya data tersebut dinilai menggunakan rumus dan dilakukan analisis deskriptif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Perencanaan Pembelajaran

Hasil Penelitian didapatkan data bahwa analisis perangkat perencanaan pembelajaran (silabus) sistem pernafasan pada manusia dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Analisis Perangkat Perencanaan Pembelajaran (Silabus) Sistem Pernafasan Pada Manusia

No	Indikator	Persentase(%)	Kriteria
1.	Mengidentifikasi Silabus	75	Baik
2.	Mengkaji KI dan KD	100	Sangat Baik
3.	Merumuskan indikator	50	Cukup Baik
4.	Mengidentifikasi materi pokok	100	Sangat Baik
5.	Mengembangkan kegiatan pembelajaran	50	Cukup Baik
6.	Menentukan penilaian	25	Tidak Baik
7.	Alokasi Waktu	100	Sangat Baik
8.	Sumber belajar	100	Sangat Baik
	Rata-rata	75%	Baik

Dari tabel 1. diatas dapat diketahui bahwa data hasil analisis silabus yang dilakukan di kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Kota Pekanbaru memperoleh skor rata-rata 75% dengan kriteria baik. Secara umum, silabus yang dimiliki oleh guru pada materi sistem pernafasan sudah mengikuti acuan Permendikbud No 22 Tahun 2016. Terdapat beberapa indikator yang berada pada kriteria sangat baik. Adapun indikator tertinggi terdapat pada indikator mengkaji KI dan KD, mengidentifikasi materi pokok, alokasi waktu dan sumber belajar. Pada dasarnya silabus merupakan pedoman dalam menyusun rencana kegiatan pembelajaran (RPP) disetiap mata pelajaran yang mencakup kompetensi dasar, materi pembelajaran dan kegiatan pembelajaran. Silabus mata pelajaran juga dapat dijadikan pedoman dalam penyusunan buku siswa. Buku siswa memuat tentang materi pelajaran, aktivitas peserta didik dan evaluasi pembelajaran berdasarkan Permendikbud No 22 Tahun 2016.

## 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Penyusunan RPP guru biologi SMA Negeri 1 Kota Pekanbaru dilakukan secara bersama-sama dengan MGMP Biologi sekolah yang berpedoman pada peraturan pemerintah No 22 tahun 2016 tentang standar proses. RPP yang dianalisis disesuaikan dengan pembelajaran yang akan diobservasi dalam setiap pertemuan di kelas XI MIPA 2. Terlihat pada tabel 2.

Tabel 2. Analisis Perangkat Perencanaan Pembelajaran (Silabus) Sistem Pernafasan Pada Manusia

No	Indikator	RPP Pertemuan				
		Ke-I	Ke-II	Ke-III	Ke-IV	Ke-V
1.	Mencantumkan Identitas	100%	100%	100%	100%	100%
2.	Perumusan Indikator	50%	75%	100%	100%	100%
3.	Perumusan Tujuan Pembelajaran	100%	100%	100%	100%	100%
4.	Pemilihan Materi Pembelajaran	100%	75%	75%	100%	75%
5.	Pemilihan Sumber Belajar	100%	100%	100%	100%	100%
6.	Pemilihan Media Pembelajaran	100%	100%	100%	25%	100%
7.	Model Pembelajaran	100%	75%	75%	75%	75%
8.	Langkah Pembelajaran	75%	75%	75%	50%	75%
9.	Penilaian	100%	100%	100%	75%	100%
	<b>Rata-rata</b>	<b>91.6%</b>	<b>88%</b>	<b>91.6%</b>	<b>80.5%</b>	<b>91.6%</b>
	<b>Kriteria</b>	<b>Sangat Baik</b>	<b>Sangat Baik</b>	<b>Sangat Baik</b>	<b>Sangat Baik</b>	<b>Sangat Baik</b>
	<b>Rata-rata kelima RPP</b>	<b>88.7%</b>				
	<b>Kriteria</b>	<b>Sangat Baik</b>				

Rata-rata nilai yang diperoleh setelah analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah 88,7% (sangat baik). Hal ini menunjukkan bahwa RPP yang dikembangkan oleh guru secara umum sudah sesuai dengan Permendikbud No 22 tahun 2016. Pengembangan RPP mengacu pada suatu Kompetensi Dasar (KD) tertentu didalam kurikulum. Kurikulum yang berlaku di Indonesia saat ini yaitu Kurikulum 2013 yang merupakan revisi dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan saat ini telah mengalami revisi menjadi Kurikulum 2013 revisi 2017. Menurut Rizkia Suciati (2016) sangat penting bagi guru IPA/biologi untuk merencanakan apa yang ingin diajarkannya dalam sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran.

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran diamati langsung didalam kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung sebanyak empat kali pertemuan. Pengamatan menggunakan

lembar observasi yang telah disesuaikan dengan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 yang telah dimodifikasi oleh peneliti. Menurut Permendikbud No. 22 tahun 2016 Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup. Terlihat pada tabel 3.

Tabel 3. Rekapitulasi observasi pelaksanaan pembelajaran di kelas XI MIPA 2 pada materi Sistem Pernafasan Pada Manusia

No	Pertemuan	Nilai	Kriteria
1.	Pertemuan Ke-I	3.4	Baik Sekali
2.	Pertemuan Ke-II	2.5	Baik
3.	Pertemuan Ke-III	2.6	Baik
4.	Pertemuan Ke-IV	3.1	Baik
	<b>Rata-rata</b>	<b>2.9</b>	<b>Baik</b>

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui pelaksanaan pembelajaran di kelas XI MIPA 2 pada materi sistem respirasi tergolong kriteria baik. Rerata nilai tertinggi terdapat pada pertemuan ke-I dengan nilai 3.4 (baik sekali) pada proses pembelajaran dilaksanakan. Secara umum, proses pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan sudah tergolong kriteria baik. Observasi yang dilakukan sebanyak empat kali, hal ini tidak sesuai dengan RPP. Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan pembelajaran, guru hanya melaksanakan 4 kali dari 5 RPP yang sudah disiapkan, dan berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang bersangkutan, hal ini dikarenakan waktu yang disediakan sangat terbatas karena sebagian waktu efektif hilang digunakan untuk kegiatan sekolah. Penyusunan rencana pembelajaran merupakan suatu bagian terpenting dalam melaksanakan proses belajar mengajar dikelas, karena untuk guru RPP tersebut merupakan acuan atau skenario yang harus dilalui tahap demi tahap dalam memberikan materi kepada siswa (Mulyasa, 2009).

### 3. Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian hasil pembelajaran dikategorikan menjadi tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Setiap aspek memiliki bentuk penilaian tersendiri. Bentuk penilaian aspek kognitif yaitu tes tertulis, observasi terhadap diskusi, penugasan. Penilaian aspek afektif meliputi penilaian diri sendiri, observasi (berdasarkan pengamatan), penilaian teman sebaya, jurnal. Sedangkan penilaian psikomotor meliputi proyek, portofolio, produk dan unjuk kerja. Menurut Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014 lingkup penilaian hasil belajar oleh pendidik mencakup kompetensi sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan dan keterampilan. Hal ini sama seperti yang diungkapkan oleh Hamalik (2013) sasaran evaluasi dalam pembelajaran mencakup 3 aspek, yang pertama penilaian afektif (sikap), kedua penilaian kognitif (pengetahuan) dan ketiga adalah penilaian keterampilan. Terlihat pada tabel 4.

Tabel 4. Analisis Penilaian Hasil Belajar Materi Sistem Pernafasan Pada Manusia

No	Indikator	Persentase (%)	Kriteria
1.	Penilaian Sikap	75%	Baik
2.	Penilaian Pengetahuan	75%	Baik
3.	Penilaian Keterampilan	75%	Baik
	<b>Rata-rata</b>	<b>75%</b>	<b>Baik</b>

Pada tabel 4 dapat dilihat rata-rata dari tiga aspek alat penilaian diatas memperoleh skor 75% dengan kriteria baik. Secara umum, alat penilaian yang disusun oleh guru kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 1 Kota Pekanbaru dikategorikan baik. Penilaian merupakan salah satu komponen penting dalam pembelajaran. Penilaian digunakan untuk melakukan pengumpulan berbagai data yang menggambarkan perkembangan belajar peserta didik, dan mengukur ketercapaian hasil belajar peserta didik. Sejalan dengan itu, Hosnan (2014) mengungkapkan bahwa penilaian merupakan kegiatan guru yang dimaksudkan untuk mengukur kompetensi atau kemampuan tertentu terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Rata-rata yang diperoleh pada tahap perencanaan meliputi silabus yaitu 75% sedangkan RPP memperoleh nilai rata-rata 88,7%. Untuk tahap pelaksanaan pembelajaran memperoleh skor rata-rata 2.9 dengan kriteria baik. Sedangkan tahap penilaian hasil pembelajaran memperoleh skor rata-rata 75 dengan kriteria baik.

### **Rekomendasi**

Rekomendasi yang diinginkan peneliti adalah hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar penelitian selanjutnya untuk menganalisis perangkat pembelajaran secara lebih luas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mulyasa, E. 2009. *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rosdakarya.

Ridwan Abdullah Sani. 2014. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.

Rizka Suciati. 2016. Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Mahasiswa Calon Guru Biologi. *Edusains*. 8(2): 192-200. Universitas Muhammadiyah Prof DR. Hamka Jakarta. Jakarta.

Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah. Depdiknas. Jakarta.

Permendikbud Nomor 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.